



LAPORAN KINERJA 2025

BRMPJawa Tengah



LAPORAN KINERJA (LAKIN)

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) JAWA TENGAH



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH
BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR

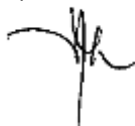


Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja BRMP Jawa Tengah tahun anggaran 2025 ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja UPT/UK di Kementerian Pertanian selama kurun waktu 1 tahun dan merupakan laporan pencapaian sasaran, yang dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan serta dalam rangka upaya mencapai kinerja Kementerian Pertanian yang lebih baik, benar, transparan, dan akuntabel.

Unit Kerja Pelaksana Teknis (UPT) BRMP Jawa Tengah sebagai salah satu UPT Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi.

Akhir kata, kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur, dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Bergas, 31 Desember 2025



Dr. Soeharsono, S.Pt., M.Si
NIP. 197109271998031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang penerapan dan diseminasi modernisasi pertanian spesifik lokasi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Berdasarkan pada peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian merupakan UPT yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian dipimpin oleh kepala Balai dan secara teknis dibina oleh Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). Balai Penerapan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Terkait tupoksi tersebut BRMP Jawa Tengah menyusun Rencana Operasional yang berpedoman pada Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Pertanian 2025 - 2029.

Berdasarkan hal tersebut arah kebijakan BRMP Jawa Tengah mengacu pada BRMP yang memiliki tugas yaitu melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Hal ini dikarenakan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UK/UPT dibawah BRMP sehingga secara umum tugasnya telah difokuskan sebagai dukungan dalam pencapaian tugas dari BRMP. Dalam menjalankan seluruh tugasnya, BRMP Jawa Tengah menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut: (1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (3) Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (4) Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (5) Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (6) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi; (7) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (8) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Penyusunan LAKIN BRMP Jawa Tengah tahun 2025 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BRMP Jawa Tengah berdasarkan pada rencana operasional selama kurun waktu satu tahun. LAKIN T.A. 2025 ini merupakan salah satu laporan pertanggungjawaban hasil kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama 1 tahun anggaran dan merupakan rangkuman hasil capaian dari seluruh kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun keuangan selama T.A. 2025.

Anggaran yang tersedia pada awal TA 2025 sebesar Rp 20.578.957.000,-. Terdapat penambahan anggaran sehingga jumlah anggaran yang dikelola BRMP

Jawa Tengah T.A. 2025 menjadi Rp 23.309.671.000,- dengan blokir anggaran sebesar Rp. 788.644.000,-. Dana yang terserap sampai akhir tahun 2025 sebesar 94,35%.

Dalam upaya pencapaian sasaran kinerja, Beberapa permasalahan dihadapi dan perlu dilakukan upaya-upaya sebagai solusi. Permasalahan yang terjadi antara lain, sebagian kegiatan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian, tergantung dari kebijakan sektor lain terutama dalam hal penganggaran; sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan; kendala terkait kegiatan administrasi dan kondisi lapangan. Kegiatan administrasi yang terjadi karena adanya perubahan anggaran dan adanya alih tugas dan fungsi dari BSIP menjadi BRMP sehingga beberapa kegiatan status buka blokirnya membutuhkan waktu yang agak lama. Kondisi lapangan yang terjadi juga sebagai tambahan faktor penghambat dikarenakan adanya anomali iklim (El Nino) serta kondisi lahan. Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan diseminasi adalah: (1) melakukan padu padan pola kerjasama berbagai pihak dengan BRMP Jawa Tengah agar terjadi kolaborasi dalam mentransfer informasi, (2) perlunya identifikasi seberapa jauh adopsi teknologi dan penerapan standar sesuai SNI, PTM atau SOP dalam siklus pelaksanaan dibidang pertanian secara berkala sehingga dapat mendukung perkembangan usahatani berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan dan (3) koordinasi dengan pihak pemerintah daerah dan petani kooperator diupayakan seintensif mungkin baik secara online maupun offline terkait agar pelaksanaan di lapang tetap berjalan sesuai jadwal yang ditentukan.

Kinerja BRMP Jawa Tengah tahun 2025 memberikan hasil yang sangat baik bahkan melebihi dari sasaran yang ditargetkan. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung anggaran yang dialokasikan cukup memadai. Sasaran 1: Meningkatnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani dengan Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2025 telah tercapai (100 persen) atau terealisasi 1 lembaga dari target 1 lembaga yang menerapkan standar dan mendapatkan pendampingan. Sasaran 2: Meningkatnya teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan Indikator kinerja Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan (Unit) tercapai 158 unit dari target 176 unit atau tercapai 89,77% sehingga dapat dikatakan sangat berhasil. Sasaran 3: Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah (nilai) terealisasi 82,52 dari target sebesar 81 atau tercapai 101,88%. Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (nilai) terealisasi sebesar 94,95 sari target sebesar 91,00 atau terealisasi 104,34%.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi	3
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja BRMP Jawa Tengah	4
II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	14
2.1 Rencana Strategis Organisasi	14
2.2 Perjanjian Kinerja	16
III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1 Akuntabilitas Kinerja BRMP Jawa Tengah	19
3.2 Pengukuran Capaian Kinerja BRMP Jawa Tengah Tahun 2025	20
3.3 Analisis Capaian Kinerja.....	22
3.4 Capaian Kinerja Lainnya dari BRMP Jawa Tengah	28
3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2025	29
IV PENUTUP	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Rekapitulasi SDM Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025.....	6
Tabel 2. Rekapitulasi ASN Menurut Golongan Ruang Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025.....	7
Tabel 3. Rekapitulasi ASN Menurut Golongan dan Kelompok Umur Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025	8
Tabel 4. Rekapitulasi ASN Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025.....	8
Tabel 5. Rekapitulasi ASN Menurut Lokasi Kerja dan Jabatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025	9
Tabel 6. Daftar PPNPN BRMP Jawa Tengah 2025	11
Tabel 7. Daftar Pegawai UHL BRMP Jawa Tengah 2025	11
Tabel 8. Rekapitulasi Realisasi Kenaikan Pangkat BRMP Jawa Tengah ...	12
Tabel 9. Daftar Pegawai Pensiun Tahun 2025	13
Tabel 10. Perjanjian kinerja BRMP Jawa Tengah T.A. 2025.....	16
Tabel 11. Kegiatan lingkup BRMP Jawa Tengah Tahun 2025.....	18
Tabel 12. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BRMP Jawa Tengah Tahun 2025	21
Tabel 13. Indikator Kinerja Sasaran 1	22
Tabel 14. Data hasil panen berdasarkan varietas dan kelas benih	24

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Jawa Tengah	5
Gambar 2. Hasil penilaian akhir ZI Tahun 2025	26

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Permenpan RB No. 53/2014. Permentan No. 50 tahun 2016 tentang pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah lingkup kementerian pertanian. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah tahun 2025 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2025, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BRMP Jawa Tengah pada tahun mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan BRMP Jawa Tengah tahun 2025 adalah Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2025 – 2029; Renstra Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian 2025 – 2029; dan Peraturan Presiden No 192 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian terkait lahirnya Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Sejalan dengan transformasi tersebut, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian pada tanggal 8 April 2025, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Tengah beralih menjadi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah. BRMP Jawa Tengah merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari BRMP yang berada di tingkat provinsi dan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian secara teknis dibina oleh Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Arah kebijakan dan langkah stategis diperlukan untuk mendukung pertanian modern yang berkelanjutan dan inklusif, memperkuat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Arah kebijakan BRMP Jawa Tengah sejalan dengan arah kebijakan dan langkah strategis BRMP dan BBRMP.

Tugas BRMP Jawa Tengah berkaitan dengan modernisasi pertanian spesifik lokasi. Modernisasi pertanian berkaitan dengan teknologi pertanian modern. Merujuk pada Renstra BRMP 2025 – 2029, teknologi pertanian modern dapat dicirikan oleh (1) Presisi tinggi misalnya dengan menggunakan sensor, GPS, dan

AI untuk efisiensi input (pupuk, air, pestisida). (2) Digitalisasi dengan penggunaan data dan analitik dalam pengambilan keputusan. Otomatisasi dengan pengurangan intervensi manual (misalnya dengan robot atau drone), dan (3) konektivitas dengan integrasi antara alat, aplikasi, dan sistem informasi pertanian. Teknologi modern pertanian saat ini sudah banyak digunakan dengan skala yang terbatas diantaranya dalam bidang (1) Mekanisasi & Smart-Farming. Penggunaan traktor, combine harvester, transplanter, dan alat panen lainnya meningkat, namun distribusinya masih terbatas, terutama di daerah terpencil. Smart-farming: sensor IoT untuk kelembaban tanah dan cuaca, sistem irigasi otomatis, software manajemen pertanian (seperti aplikasi pemantau dan pengairan), serta GPS digunakan di beberapa negara, dan mulai muncul di Indonesia. (2) Drone. Drone sprayer dan drone surveilans digunakan untuk pemetaan lahan, penyemprotan pestisida/pupuk, hingga penyebaran benih. Efeknya termasuk efisiensi penggunaan pestisida dan peningkatan produktivitas. Studi menunjukkan drone mampu meningkatkan efisiensi penyemprotan serta pengawasan tanaman, sekaligus menekan biaya. (3) Bioteknologi & Varietas Unggul. Penerapan varietas unggul padi, pupuk, dan bioteknologi mampu meningkatkan hasil panen kurang lebih 10% dan menekan biaya produksi sekitar 15%. (4) Smart Irrigation & Sensor Pertanian. Sistem irigasi pintar dan penggunaan sensor tanah/cuaca telah diuji coba di lahan konvensional dan sawah; memberikan efisiensi air, memantau kelembaban tanah, dan mencegah hama. Tantangan dalam penggunaan teknologi pertanian modern diantaranya adalah akses, biaya, pengetahuan, infrastruktur, dan distribusi yang belum merata. Beberapa yang harus ditingkatkan adalah percepatan penggunaan teknologi modern antara lain melalui peningkatan literasi digital petani, dukungan finansial dan regulasi, penguatan infrastruktur digital pedesaan, serta kolaborasi antara pemerintah dan swasta. Pertanian modern dapat mempercepat tercapainya swasembada pangan. Dengan produktivitas yang lebih tinggi dan panen yang lebih stabil, pertanian modern membantu mengurangi kebutuhan impor pangan pokok (beras, kedelai, jagung, dll). Swasembada pangan tidak hanya soal kuantitas, tapi juga keberlanjutan. Teknologi modern memungkinkan praktik pertanian untuk (1) Hemat air dan pupuk, (2) Minim limbah dan dampak lingkungan, (3) tahan iklim ekstrem (melalui varietas tahan kering/hama). Pertanian modern juga berperan penting dalam regenerasi petani. Teknologi membuat pertanian lebih menarik, efisien, dan prospektif bagi petani milenial.

BRMP Jawa Tengah tahun 2025 mempunyai program dan sasaran program kegiatan antara lain:

1. Program nilai tambah dan daya saing
Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani
Indikator kinerja sasaran program adalah jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan sebesar 1 lembaga;
2. Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas
Sasaran program Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

Indikator kinerja sasaran program adalah Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan sebesar 176 unit;

3. Program dukungan manajemen

Sasaran program kegiatan 1 adalah Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator kinerja sasaran program adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah sebesar 81,00

Sasaran program kegiatan 2 adalah Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator kinerja sasaran program adalah Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah 91.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Jawa Tengah berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BRMP. Namun dalam pelaksanaan tugasnya BRMP dikoordinasi oleh Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). Adapun tugas BRMP adalah melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. dengan fungsi yang diemban BSIP adalah:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
6. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar

instrumen pertanian spesifik lokasi.

1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja BRMP Jawa Tengah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor No 10 tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 649/Kpts/OT.050/M/08/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, ditetapkan sebagai acuan susunan unit organisasi BRMP seluruh Indonesia, termasuk Jawa Tengah. Struktur organisasi yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas:

1) Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, urusan sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

2) Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian

Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian (PEPMP) berasal dari kelompok jabatan fungsional yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; melakukan pendampingan program pembangunan pertanian; melakukan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia ; dan melakukan pengujian paket teknologi spesifik lokasi.

3) Ketua Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian

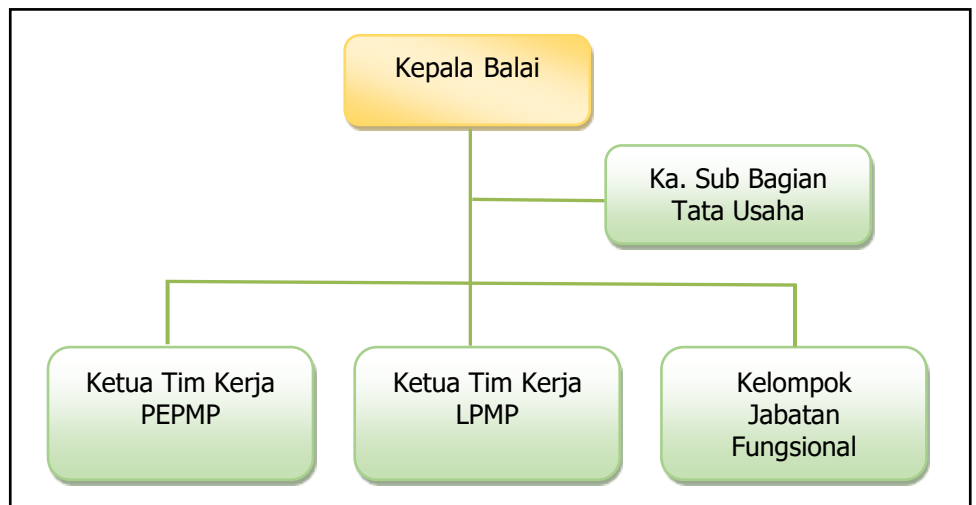
Ketua Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (LPMP) berasal dari kelompok jabatan fungsional yang mempunyai tugas melakukan diseminasi dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern; melakukan produksi benih/bibit sumber, pengelolaan unit pengelola benih/bibit sumber dan kebun instalasi serta penilaian kesesuaian; dan melakukan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

4) Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional meliputi jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi balai yang mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional untuk mewujudkan capaian kinerja organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama. Kelompok jabatan

fungsional yang saat ini ada di BRMP Jawa Tengah diantaranya:

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT)
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata HUMAS
- e. Kelompok Jabatan Fungsional Pustakawan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis
- g. Kelompok Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian
- h. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional Umum



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Jawa Tengah

Data Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam struktur organisasi, urusan kepegawaian merupakan bagian dari sub bagian tata usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BRMP Jawa Tengah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga serta penatausahaan barang milik negara terkait hal tersebut urusan kepegawaian meliputi melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan urusan mutasi pegawai, melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai, melakukan urusan tata usaha kepegawaian, melakukan urusan kesejahteraan pegawai, menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai, melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah sampai dengan bulan Desember 2025 memiliki pegawai sebanyak 143 orang terdiri dari 85 orang PNS, 5 orang CPNS, 17 orang PPPK, 26 orang PPPK Paruh Waktu, 7 orang PPNPN, dan 3 orang THL/UHL. Secara rinci komposisi SDM BRMP Jawa Tengah tertera pada Tabel 1

Tabel 1. Rekapitulasi SDM Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

A. PNS												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	II	0	0	0	0	5	0	0	9	0	0	14
3.	III	2	15	32	1	5	0	0	9	0	0	64
4.	IV	1	4	1	1	0	0	0	0	0	0	7
Jumlah		3	19	33	2	10	0	0	18	0	0	85
B. CPNS												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	III	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5
C. PPPK												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	IX	0	0	4	2	0	0	0	0	0	0	6
2.	X	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	11
Jumlah		0	0	4	2	0	0	0	11	0	0	17
D. PPPK Paruh Waktu												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	-	0	0	1	0	0	0	0	18	0	7	26

E. PPNPN												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
	-	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	7
F. THL/UHL												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	-	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	3
Total Jumlah		3	19	45	4	10	0	0	48	0	14	143

Berdasarkan tabel diatas, SDM dengan pendidikan akhir SLTA dan S1 mendominasi di BRMP Jawa Tengah yaitu masing-masing sebanyak 48 dan 45 orang, kemudian disusul S2 sebanyak 19 orang, SD sebanyak 14 orang, D3 sebanyak 10 orang, D4 sebanyak 4 orang, dan S3 sebanyak 3 orang. Selanjutnya untuk rincian ASN (PNS dan PPPK) menurut Golongan Ruang dan Kelompok Umur dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Rekapitulasi ASN Menurut Golongan Ruang Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

No	Golongan	Ruang						Jumlah
		A	B	C	D	E	Tanpa Ruang	
1	PNS I	0	0	0	0	0	-	0
2	PNS II	0	2	5	7	0	-	14
3	PNS III	9	13	15	27	0	-	64
4	PNS IV	5	1	0	1	0	-	7
5	CPNS	5	-	-	-	-	-	5
6	PPPK IX	-	-	-	-	-	6	6
7	PPPK V	-	-	-	-	-	11	11
	Jumlah	19	16	20	35	0	17	107

Tabel 3. Rekapitulasi ASN Menurut Golongan dan Kelompok Umur Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

No	Golongan	<-20 Tahun	21-25 Tahun	26-30 Tahun	31-35 Tahun	36-40 Tahun	41-45 Tahun	46-50 Tahun	51-55 Tahun	56-60 Tahun	>60 Tahun	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	1	2	1	3	2	2	3	0	14
3	III	0	0	0	2	11	16	9	14	12	0	64
4	IV	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	7
5	CPNS III	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	5
6	IX (PPPK)	0	0	4	0	0	1	1	0	0	0	6
7	V (PPPK)	0	0	2	3	3	1	1	1	0	0	11
Jumlah		0	1	9	9	15	22	16	18	16	1	107

Tabel 4. Rekapitulasi ASN Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Laki-Laki	2	8	16	2	0	3	0	0	25	0	0	56
2	Perempuan	1	11	26	2	0	7	0	0	4	0	0	51
	Jumlah	3	19	42	4	0	10	0	0	29	0	0	107

BRMP Jawa Tengah mempunyai 4 lokasi kerja yaitu:

1. Kantor Pusat (BRMP Jawa Tengah) berlokasi di Desa Bergas Lor, Kec. Bergas, Kab. Semarang;
2. IP2MP Ungaran berlokasi di Bukit Tegalepek, Kel. Sidomulyo, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang;
3. IP2MP Magelang berlokasi di Desa Bandongan, Kec. Bandongan, Kab. Magelang;
4. IP2MP Batang berlokasi di Desa Depok, Kec. Kandeman, Kab. Batang.

Adapun sebaran rinci ASN yang bekerja pada 4 lokasi tertera pada tabel berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi ASN Menurut Lokasi Kerja dan Jabatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

NO	JABATAN	BRMP Jawa Tengah	Sebaran Lokasi Kerja			
			Kantor Bergas	IP2MP Ungaran	IP2MP Magelang	IP2MP Batang
I	STRUKTURAL	2	2			
1	Kepala Balai (Eselon IIIA)	1	1			
2	Kasubbag TU (Eselon IVA)	1	1			
II	FUNGSIONAL KEAHLIAN	50	39	4	5	2
1	Penyuluh Pertanian	17	14	1	2	
	- Penyuluh Pertanian Utama	1	1			
	- Penyuluh Pertanian Madya	3	3			
	- Penyuluh Pertanian Muda	10	8	1	1	
	- Penyuluh Pertanian Pertama	3	2		1	
2	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	10	6	2	1	1
	- Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	3	3			
	- Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama	7	3	2	1	1
3	Pengawas Benih Tanaman	3	2			1
	- Pengawas Benih Tanaman Muda	2	2			
	- Pengawas Benih Tanaman Pertama	1				1
4	Analisis Perkarantinaaan Tumbuhan	2	1		1	
	- Analisis Perkarantinaaan Tumbuhan Muda	1			1	
	- Analisis Perkarantinaaan Tumbuhan Pertama	1	1			
5	Pranata Humas	1	1			
	- Pranata Humas Muda	1	1			
6	Pustakawan	1	1			
	- Pustakawan Pertama	1	1			
7	Pranata Komputer	1			1	
	- Pranata Komputer Ahli Pertama				1	
8	Arsiparis	3	2	1		
	- Arsiparis Muda	1		1		
	- Arsiparis Pertama	2	2			
9	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	3	3			
	- APK APBN Muda	2	2			

NO	JABATAN	BRMP Jawa Tengah	Sebaran Lokasi Kerja			
			Kantor Bergas	IP2MP Ungaran	IP2MP Magelang	IP2MP Batang
	- APK APBN Pertama	1	1			
10	Analisis Standardisasi	7	7			
	- Analisis Standardisasi Pertama	7	7			
11	Analisis SDM Aparatur	2	2			
	- Analisis SDM Aparatur Pertama	2	2			
III	FUNGSIONAL KETERAMPILAN	13	12	1	0	0
1	Pengawas Benih Tanaman	5	5			
	- Pengawas Benih Tanaman Mahir	2	2			
	- Pengawas Benih Tanaman Terampil	3	3			
2	Pranata Keuangan APBN	3	3			
	- Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	1			
	- Pranata Keuangan APBN Mahir	2	2			
3	Teknisi Litkayasa	1		1		
	- Teknisi Litkayasa Terampil	1		1		
4	Paramedik Karantina Hewan	1	1			
	- Paramedik Karantina Hewan Penyelia	1	1			
5	Pemeriksa Karantina Tumbuhan	2	2			
	- Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	2	2			
6	Arsiparis	1	1			
	- Arsiparis Terampil	1	1			
III	PELAKSANA	42	29	10	1	2
1	Penelaah Teknis Kebijakan	4	2		1	1
2	Pengolah Data dan Informasi	12	10	1		1
3	Operator Laboratorium	2		2		
4	Pengadministrasian Perkantoran	9	9			
5	Operator Layanan Operasional	15	8	7		
Jumlah		107	82	15	6	4

Adapun untuk data Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) BRMP Jawa Tengah sampai dengan Desember 2025 sebanyak 7 orang yang terdistribusi di 3 lokasi seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 6. Daftar PPNPN BRMP Jawa Tengah 2025

No	Nama		Jabatan
	No.	LOKASI : BRMP Jateng	
1	1	Edris	Pengelola Umum Operasional
2	2	Mohamad Mafrichin	Pengadministrasi Perkantoran
3	3	Sari	Pengelola Umum Operasional
4	4	Subardi	Pengelola Umum Operasional
5	5	Sutimin	Pengelola Umum Operasional
	No.	LOKASI : IP2MP Ungaran	
6	1	Nuryadi	Pengelola Umum Operasional
	No.	LOKASI : IP2MP Batang	
7	1	Warmuti	Pengelola Umum Operasional

Adapun untuk data pegawai dengan status Upah Harian Lepas (UHL) BRMP Jawa Tengah sampai dengan Desember 2025 sebanyak 8 orang yang terdistribusi di empat lokasi seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 7. Daftar Pegawai UHL BRMP Jawa Tengah 2025

No.	Nama	Jabatan	Lokasi Kerja
1	Faradita Azzahra Santosa, S.Si	Penata Layanan Operasional	IP2MP Ungaran
2	Ayunda Ima Andriyani, S.TP.	Penata Layanan Operasional	IP2MP Ungaran
3	Suyatno	Pengelola Umum Operasional	IP2MP Ungaran

A. Kenaikan Pangkat

Pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkatan seseorang Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian. Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil terhadap Negara, serta sebagai dorongan kepada Pegawai Negeri Sipil untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdiannya. Berikut ini data pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat Tahun 2025 sebanyak 17 (sepuluh) orang sesuai Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Realisasi Kenaikan Pangkat BRMP Jawa Tengah

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol.Ruang			
			Lama	TMT	Baru	TMT
Periode Februari 2025						
1	Ir. Hartono	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	Pembina Tingkat I, IV/b	01/04/2022	Pembina Utama Muda, IV/c	01/02/2025
Periode April 2025						
2	Warsana, S.P., M.Si., M.P.	Penyuluh Pertanian Ahli Utama	Pembina Utama Muda, IV/c	01/10/2000	Pembina Utama Madya, IV/d	01/04/2025
3	Endang Rohman, S.P.	Pengolah Data dan Informasi	Penata, III/c	01/04/2021	Penata Tingkat I, III/d	01/04/2025
4	Gama Noor Oktaningrum, S.TP.	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata, III/c	01/10/2022	Penata Tingkat I, III/d	01/04/2025
5	Laksmi Tri Utami Setianingrum, S.E.	APK APBN Ahli Muda	Penata, III/c	01/04/2019	Penata Tingkat I, III/d	01/04/2025
6	Mustakim	Operator Layanan Operasional	Pengatur, II/c	01/04/2021	Pengatur Tingkat I, II/d	01/04/2025
7	Bramanto	Operator Layanan Operasional	Pengatur Muda, II/a	01/04/2021	Pengatur Muda Tingkat I, II/b	01/04/2025
Periode Juni 2025						
8	Primaheni Saputri Burhan, S.TP.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	Penata Muda, III/a	01/02/2020	Penata Muda Tingkat I, III/b	01/06/2025
9	Nur Widiana, S.Sos.	Arsiparis Ahli Muda	Penata Muda Tingkat I, III/b	01/10/2020	Penata, III/c	01/06/2025
Periode Agustus 2025						
10	Ratri Kusumastuti, S.P.	Pengawa Benih Tanaman Ahli Muda	Penata, III/c	01/04/2023	Penata Tingkat I, III/d	01/08/2025
11	Murwantomo	Pranata SDM Aparatur Penyelia	Penata, III/c	01/04/2012	Penata Tingkat I, III/d	01/08/2025
Periode Oktober 2025						
12	Muhamad Afandin, S.E.	Pengadministrasi Perkantoran	Penata Muda Tingkat I, III/b	01/10/2021	Penata, III/c	01/10/2025
13	Sukarna, S.Kom., M.Kom.	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata, III/c	01/10/2021	Penata Tingkat I, III/d	01/10/2025
14	Fitri Lestari, S.T.P.	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	Penata Tingkat I, III/d	01/04/2023	Pembina, IV/a	01/10/2025
15	Dwinta Prasetyanti, SST., M.Sc.	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata, III/c	01/10/2023	Penata Tingkat I, III/d	01/10/2025
16	Restu Hidayah, S.Pt., M.Si.	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata, III/c	01/10/2023	Penata Tingkat I, III/d	01/10/2025
Periode November 2025						
17	Muhammad Syahri Mubarak, SST., M.P.	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata Muda Tingkat I, III/b	01/10/2021	Penata, III/c	01/11/2025

B. Pegawai Pensiun

Pensiun merupakan salah satu bentuk manajemen PNS sekaligus sebagai penghargaan atas jasa PNS selama mengabdikan pada negara. Pensiun tidak hanya diberikan kepada pegawai yang telah mencapai batas usia pensiun atau mengalami kondisi tertentu, tetapi juga diberikan kepada janda/duda PNS sebagai bentuk jaminan hari tua. Berikut ini data pegawai BRMP Jawa Tengah yang telah mencapai Batas Usia Pensiun (BUP) Tahun 2025 sebanyak 6 (enam) orang seperti tertera dalam Tabel 9.

Tabel 9. Daftar Pegawai Pensiun Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	NIP	Gol.Ruang Lama	TMT Pensiun	BUP	Gol.Ruang Pensiun
1	Ir. Sri Sudarwati, M.Sc.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	196703231996032001	III/c	01/04/2025	58	III/d
2	Sutrisno	Operator Laboratorium	196704181991031001	III/b	01/05/2025	58	III/c
3	Ismi Musawati	Pengawas Benih Tanaman Terampil	196707062007012001	II/d	01/08/2025	58	III/a
4	Jon Purmiyanto	Pengawas Benih Tanaman Mahir	196707131993031001	III/a	01/08/2025	58	III/b
5	Murwantomo	Pranata SDM Aparatur Penyelia	196708151992031001	III/c	01/09/2025	58	III/c
6	Ir. Hartono	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	196511071999031002	IV/c	01/12/2025	60	IV/c

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Unit Pelaksana Teknis (UPT) BRMP Jawa Tengah merupakan UPT BRMP dan secara struktural bertanggung jawab kepada BRMP dan dalam melaksanakan kegiatannya melakukan koordinasi dengan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengacu kepada arah kebijakan dan strategi BRMP sebagai Eselon I dan BBPPMP sebagai Eselon II. Selain itu juga selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah, karena lingkup kerja BRMP Jawa Tengah adalah seluruh wilayah administrasi Provinsi Jawa Tengah, dengan mempertimbangkan dinamika kondisi lingkungan strategis terkini dan yang akan datang. Dalam menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsinya BRMP Jawa Tengah mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran sesuai dengan yang tertuang pada Renstra BRMP Tahun 2025-2029.

2.1.1 Visi

Visi BRMP Jawa Tengah mengacu pada visi BRMP dan BBPPMP, maka visi BRMP Jawa Tengah, yaitu **"Menjadi Lembaga Unggulan dalam Pengembangan dan Penerapan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif untuk Mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan"**.

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BRMP Jawa Tengah selaras dengan visi misi BRMP dan BBPPMP, yaitu:

1. Melaksanakan perekayasa dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Melaksanakan penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian;
3. Mengembangkan metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Mengembangkan model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
5. Melaksanakan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

2.1.3 Tujuan

Tujuan BRMP Jawa Tengah tahun 2025 – 2029 selaras dengan tujuan BRMP dan BBPPMP, yaitu:

1. Terlaksananya perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional dengan indikator tujuan: paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional ;
2. Terlaksananya penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: (1) lembaga penerap standar yang didampingi, (2) petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern ;
3. Terlaksananya metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi dengan indikator tujuan: (1) benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Terbentuknya model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani dengan indikator tujuan: model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani ;
5. Terlaksananya penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

2.1.4 Sasaran

Sasaran Kegiatan BRMP Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani
2. Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif
3. Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani
4. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
5. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

2.2. Perjanjian Kinerja

2.2.1. Perjanjian Kinerja BRMP Jawa Tengah Tahun 2025

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BRMP Jawa Tengah disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, rencana kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BRMP Jawa Tengah tahun 2025 melalui perjanjian kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BRMP Jawa Tengah. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan akan dijadikan penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, BRMP Jawa Tengah tahun 2025 menetapkan sasaran, indikator kinerja, dan target pencapaiannya (Tabel 10). Dilengkapi dengan Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Jawa Tengah yang telah ditetapkan pada Bulan Desember 2024 dan mengalami perubahan PK di bulan Desember 2025, karena adanya perubahan SOTK dari BSIP menjadi BRMP.

Tabel 10. Perjanjian kinerja BRMP Jawa Tengah T.A. 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		UTAMA		
1	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani	1.1. Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan	176	Unit
3	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani	3.1. Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> , dan <i>Modern</i>	-	Orang
		LAINNYA		
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	81,00	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	91,00	Nilai (0-100)

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	
EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	5.304.416.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rp	5.304.416.000
HA	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	4.330.638.000
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	4.330.638.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp	13.674.617.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	13.674.617.000
		Rp	23.309.671.000

Total anggaran terblokir senilai Rp 788.644.000 terdiri dari:

- Program Dukungan Manajemen Rp 545.538.000
- Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 34.869.000
- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 208.237.000

2.2.2. Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2025 dirancang sebagai implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025, khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional 2 yakni: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru. Kebijakan tahun 2025 mempertimbangkan kinerja capaian beberapa tahun sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian yang didalamnya dituangkan mengenai perubahan nomenklatur Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi Badan perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) sehingga Kegiatan utama BRMP Jawa Tengah tahun 2025 mengacu pada rencana strategis BSIP Tahun 2025-2029 yang mencakup tentang kegiatan modernisasi dan diseminasi. Rincian kegiatan lingkup BRMP Jawa Tengah mengacu pada target kinerja BRMP dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kegiatan lingkup BRMP Jawa Tengah Tahun 2025

No	Judul Kegiatan Tahun 2025
1.	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian
2.	Pengujian Instrumen Terstandar
3.	<i>Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment (ICARE)</i>
	a. Pengembangan Platform Pemangku Kepentingan Publik Swasta (A.1.d)
	b. Meningkatkan Layanan Publik untuk Dukungan Rantai Nilai (A.1.e)
	c. Mendukung dan Memfasilitasi Pembentukan Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani (A2.a)
	d. Memperkuat Keterampilan Teknis, Bisnis, Keuangan, dan Organisasi Petani dalam Kelompok dan Korporasi Petani (A.2.b)
	e. Pengembangan Rencana Bisnis Korporasi Petani yang Layak (A2.c)
	f. Mendukung Transfer dan Adopsi Teknologi yang Ada dan yang Relevan dengan Pasar (B.1.c)
	g. Penguatan Kapasitas Pelaku Rantai Nilai (B.2.a)
	h. Manajemen Program (C.1)
	i. Monitoring & Evaluasi (C.2)
	j. Manajemen Pengetahuan Untuk Peningkatan & Pengarusutamaan (C.3)
4.	Benih Sumber Padi
5.	Pendampingan Program Strategis Kementan
6.	Produksi DOC Ayam
7.	Taman Agrostandar
8.	Produksi Benih Sumber Bersertifikat/Bawang Putih

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Akuntabilitas Kinerja BRMP Jawa Tengah

Dalam tahun anggaran 2025, BRMP Jawa Tengah telah menetapkan empat sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Meningkatnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani; (2) Meningkatnya teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif; (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; (4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Empat sasaran tersebut dicapai melalui dua kegiatan prioritas, yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas (PP3) dan Peningkatan Nilai Tambah Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi (PP6). Selanjutnya, sasaran tersebut diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja output berupa: 1) Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan; 2) Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah; dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah.

Dengan semangat integrasi, kolaborasi multipihak, dan penguatan sistem inovasi nasional, BRMP Jawa Tengah diharapkan mampu menjadi penjaga marwah pengembangan teknologi pertanian nasional yang tidak hanya berorientasi pada output, tetapi juga berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan petani, ketahanan pangan, dan daya saing bangsa di era global. Ke depan, BRMP akan menjadi simpul strategis dalam mewujudkan pertanian modern berbasis inovasi.

Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, pelaksanaan Sistem Pengendalian Interen (SPI), pelaksanaan Zona Integritas (ZI) dan pelaksanaan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) serta KIP (Keterbukaan Informasi Publik). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui rapat mingguan penanggung jawab kegiatan, pelaporan bulanan masing-masing kegiatan, laporan tengah tahun dan uji petik kegiatan ke lokasi, serta seminar akhir tahun. Sedangkan realisasi keuangan dipantau OM SPAN (Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara). OM-SPAN digunakan untuk memonitoring transaksi dalam SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan yang diakses melalui jaringan berbasis web (<https://spanint.kemenkeu.go.id/>) serta penerapan Permenkeu No.249/2011 setiap bulannya.

3.2. Pengukuran Capaian Kinerja BRMP Jawa Tengah Tahun 2025

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BRMP Jawa Tengah diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Gambaran kinerja BRMP Jawa Tengah tahun 2025 berdasarkan Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja yang mengacu pada Surat Edaran 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu: > 100% : **Sangat Berhasil**; 80 - 100% : **Berhasil**; 60 – 79 % : **Cukup Berhasil** dan < 60% : **Kurang Berhasil**.

BRMP Jawa Tengah telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2025 capaian target sasaran BRMP Jawa Tengah disajikan pada Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Sasaran, Indikator Kinerja, Target Realisasi % dan Capaian BRMP Jawa Tengah Tahun 2025

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Capaian Sesuai LAKIN
1	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani	Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (Lembaga)	1	1	100	100
2	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan (Unit)	176	158	89,77	89,77
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	81,00	82,52	101,88	101,88
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	91,00	94,95	104,34	104,34
Rata-rata						99

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja BRMP Jawa Tengah tahun 2025 sangat berhasil bahkan melebihi dari sasaran yang ditargetkan. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung anggaran yang dialokasikan cukup memadai. Pelaksanaan kegiatan tersebut diatas telah ditetapkan para penanggung jawab kegiatan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah, yaitu dengan dikeluarkannya SK Nomor: 109/Kpts/OT.050/H.12.13/09/2025, tanggal 2 September, tentang Penunjukkan Tim Pelaksana Kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025. Tujuan dari penetapan SK di atas dimaksudkan untuk menjamin kelancaran, ketertiban dan mendapatkan hasil kegiatan yang optimal sesuai yang diharapkan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran).

3.3. Analisis Capaian Kinerja

3.3.1. Capaian Kinerja Tahun 2025

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2025 BRMP Jawa Tengah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 :	Meningkatnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (Lembaga)	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2025 telah tercapai (100 persen) atau terealisasi 1 lembaga dari target 1 lembaga yang menerapkan standar dan mendapatkan pendampingan. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut dapat terlihat pada tabel 13.

Tabel 13. Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Output Indikator Kinerja	Jumlah Realisasi
Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (Lembaga)		
1	Lembaga yang menerapkan standar dan mendapatkan pendampingan	1
Total		1

Untuk rincian indikator kinerja jumlah lembaga yang menerapkan standar dan mendapatkan pendampingan yaitu:

1. Lembaga Penerap Standar yang mendapatkan pendampingan

Lembaga yang didampingi menerapkan SNI 6729:2016 sistem pertanian organik khususnya komoditas manggis dan durian yaitu Gapoktan W.R. Supratman. Kegiatan Pendampingan Penerapan dan Diseminasi Standar Manggis ini dilaksanakan di Desa Somongari, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo sejak tahun 2023. Gapoktan W.R. Supratman beranggotakan 10 Kelompok Tani dengan total anggota sebanyak 211 orang. Sepuluh kelompok tani tersebut yaitu

Kelompok tani Sepakat Makmur, Mandiri, Suka Karya Makmur, Sari Kelapa Mandiri, Kembang Kantil, Dungkacang dan Tunas Karya Mandiri. Kegiatan Pendampingan Penerapan dan Diseminasi Standar Manggis bertujuan untuk 1) mendampingi lembaga yang menerapkan SNI 6729:2016 sistem pertanian organik dalam budidaya manggis.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Gapoktan WR Supratman dinyatakan lulus sertifikasi dan berhak untuk menggunakan Logo Organik Indonesia beserta nomor sertifikat organik yaitu 4/LSPR-142-IDN/03/25. Pelaku usaha memiliki hak untuk menggunakan logo dan nomor sertifikat organik pada kemasan, dokumen dan iklan dalam ruang lingkup yang disetujui LSO Jateng. Dan pelaku usaha wajib mengajukan permohonan survailen organik maksimal 3 (tiga) bulan sebelum bulan Maret 2026 untuk menghindari pembekuan dan pencabutan hak penggunaan logo organik Indonesia.

Nama produk yang disertifikasi adalah manggis kaligesing dengan perkiraan produksi 61.570 kg per tahun dan Durian kaligesing dengan perkiraan produksi 17.130 kg per tahun. Jumlah petani pada kelompok yang telah tersertifikasi sebanyak 52 orang dengan jumlah pohon yang menghasilkan sebesar 1.938 pohon manggis dan 820 pohon durian. Semoga Gapoktan WR Supratman dapat mempertahankan produknya dan menjamin mutu dan kualitas proudknya sesuai dengan SNI. Untuk kegiatan di Bulan Desember adalah manajemen system produksi sesuai dengan SOP dan SNI.

Sasaran 2 :

Meningkatnya teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah	176	190	107,95

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2025 telah tercapai lebih dari 100 persen, sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Padi dengan penjelasan sebagai berikut:

Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Padi 136 Ton

Perbanyakan benih sumber padi BRMP Jawa Tengah dilaksanakan pada MT II (Juni-September 2025) dalam bentuk kerjasama produksi dengan petani kooperator di kelompok tani Tani Maju di Desa Patihan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen. Varietas padi yang diproduksi adalah Inpari 32, Inpari 49, Cakrabuana, dan Padjadjaran, dengan kelas benih Foundation Seed (FS) dan Stock

Seed (SS), sesuai dengan rencana kebutuhan benih dan kebijakan pengembangan perbenihan nasional.

Seluruh tahapan produksi benih dilaksanakan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) perbenihan serta ketentuan sertifikasi benih tanaman pangan, mencakup kegiatan persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, roguing pada setiap fase pertumbuhan, pemeriksaan lapangan, panen, dan penanganan pascapanen. Pengendalian mutu dilakukan secara sistematis untuk menjamin kemurnian varietas, mutu fisik, fisiologis, dan genetik benih yang dihasilkan. Data hasil panen berdasarkan varietas dan kelas benih disajikan pada tabel 14.

Tabel 14. Data hasil panen berdasarkan varietas dan kelas benih

No.	Nama	Luas (ha)	Hasil (Kg)
FS		12	42.070
1.	Inpari 32	9,36	35.260
2.	Cakrabuana	1,2	3.300
3.	Padjajaran	1	1.470
4.	Inpari 49	0,66	2.040
SS		33,5	107.930
5.	Inpari 32	31	100.080
6.	Inpari 48	2,5	7.850
Total		45,5	150.000

Produksi benih pada perbenihan padi dengan target 136 ton memperoleh 150 ton atau 110,29 %. Kegiatan produksi calon benih padi yang dilaksanakan melalui Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) pada tahun 2025 menunjukkan capaian hasil yang cukup signifikan. Total hasil panen yang diperoleh dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) mencapai 244.363 kg. Selanjutnya, melalui proses pengeringan sesuai standar teknis perbenihan, diperoleh jumlah benih yang diujikan sebesar 150.000 kg.

Calon benih yang layak untuk diproses lebih lanjut dan dipersiapkan dalam tahapan sertifikasi mencapai 150.000 kg. Selisih antara GKP dan calon benih mencerminkan adanya proses sortasi, seleksi mutu fisik, serta pengurangan akibat pembersihan kotoran, gabah hampa, dan butir rusak guna memenuhi persyaratan mutu benih sumber. Secara keseluruhan, data pada tabel ini menunjukkan kenaikan 10% dari target produksi benih yang sebelumnya sebesar 136 ton menjadi 150 ton. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan produksi calon benih padi UPBS Tahun 2025 telah berjalan dengan baik, mulai dari tahapan panen hingga penyiapan calon benih, serta mampu menghasilkan volume benih yang memadai untuk mendukung ketersediaan benih sumber di wilayah pengembangan. Setelah proses produksi kemudian dilakukan distribusi. Distribusi ini akan dilakukan dalam bentuk penjualan (penerimaan PNBP) dan bantuan (hibah).

Produksi Calon Benih Sumber Bawang Putih

Produksi Calon Benih Sumber Bawang Putih BRMP Jawa Tengah dilaksanakan pada Bulan September - Desember 2025 di Desa Tuwel, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal dengan melibatkan mitra kelompok tani Berkah Tani. Varietas bawang putih yang diproduksi adalah Lumbu Kuning dan Lumbu Hijau kelas benih Stock Seed (SS) melalui pemurnian benih. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, produksi benih bawang putih tersertifikasi belum tercapai. Panen akan dilaksanakan pada Bulan Januari - Maret 2026 dan proses sertifikasi benih akan dilaksanakan pada Bulan Juni – Juli 2026. Anggaran perbenihan bawang putih tersedia di Bulan September 2025 sehingga pelaksanaan produksi calon benih sumber bawang putih dilaksanakan di luar musim dan lewat tahun. Pelaksanaan budidaya dilakukan pada musim hujan yang kurang optimal, sehingga menghadapi kendala berupa pertumbuhan gulma yang tinggi dan meningkatnya serangan penyakit. Meskipun demikian, melalui monitoring rutin, penyiangan intensif, dan pengendalian hama penyakit, kondisi pertanaman dilaporkan tumbuh optimal. Calon benih tersertifikasi diperkirakan 8 ton dari target 40 ton (20%).

Sasaran 3 :

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	81	82,52	101,88

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2025 tercapai lebih dari 100 persen, sehingga dapat dikatakan sangat berhasil. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian No.1550/Kpts.PW.410/12/2025, dapat disimpulkan bahwa upaya transformasi birokrasi di lingkungan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) telah mencapai momentum signifikan pada tahun 2025. Keputusan ini secara resmi mengukuhkan hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas yang menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Pencapaian ini merefleksikan komitmen kolektif seluruh jajaran BRMP dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik. Penilaian mandiri yang dilakukan menjadi landasan yang kritis untuk mengukur sejauh mana integrasi nilai-nilai anti korupsi, transparansi, dan efisiensi telah diinternalisasi dalam setiap proses kerja, kebijakan, dan interaksi pelayanan di bidang perakitan dan modernisasi pertanian.

Dalam perjalanan menuju WBK/WBBM, BRMP telah melalui proses evaluasi menyeluruh yang mencakup aspek-aspek seperti reformasi sistem manajemen SDM, penyederhanaan prosedur layanan, penguatan pengawasan internal, dan peningkatan kualitas partisipasi publik. Keputusan ini diharapkan menjadi katalis untuk mempercepat terwujudnya ekosistem birokrasi yang andal dan bebas korupsi, yang pada akhirnya akan mendukung efektivitas program perakitan teknologi dan modernisasi pertanian nasional. Dengan demikian, legitimasi yang diberikan melalui SK ini mempertegas posisi BRMP sebagai institusi yang tidak hanya berfokus pada inovasi teknis, tetapi juga pada pembangunan integritas yang berkelanjutan.

No.	Satuan Kerja	Nilai
57	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur	83,48
58	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat	83,44
59	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan	83,18
60	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	82,52
61	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur	82,15
62	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	82,07
63	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara	81,76
64	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	80,99

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal Desember 2025

KEMENTERIAN PERTANIAN
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,
FADJRY DJUPRY

Gambar 2. Hasil penilaian akhir ZI Tahun 2025

Sasaran 4 :

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	91,00	94,95	104,34

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2025 tercapai lebih dari 100 persen, sehingga dapat dikatakan sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang luar biasa, pengelolaan anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah tidak hanya memenuhi standar akuntabilitas dan kualitas, tetapi jauh melampaui ekspektasi. Hal ini dibuktikan dengan capaian nilai kinerja sebesar 104,34%, sebuah indikator kuat bahwa perencanaan, penyerapan, dan pemanfaatan anggaran dilakukan dengan presisi, efisiensi, dan dampak yang optimal. Angka tersebut menunjukkan bahwa BRMP Jawa Tengah berhasil menyerap anggaran secara maksimal bahkan melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan tata kelola keuangan yang transparan, sistem pengendalian intern yang efektif, dan komitmen tinggi untuk memastikan anggaran berkontribusi langsung pada program perakitan teknologi dan modernisasi pertanian. Praktik terbaik dalam pengadaan barang/jasa, pemantauan real-time, dan evaluasi dampak menjadi kunci utama yang mendorong kinerja anggaran hingga berada di atas 100%.

3.3.2. Pengukuran Capaian Kinerja BRMP Jawa Tengah dengan Target Renstra 2025 – 2029

BRMP Jawa Tengah selaku UPT dibawah BRMP memiliki tanggung jawab untuk melaporkan hasil kinerja setiap tahun sebagai tolok ukur capaian kinerja yang telah dilaksanakan. Secara umum capaian kinerja BRMP Jawa Tengah tahun 2025 memenuhi target yang telah ditetapkan melalui perjanjian kerja yang dibuat setiap tahunnya.

3.3.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

a. Keberhasilan

Secara keseluruhan kinerja BRMP Jawa Tengah dapat tercapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang berjalan secara sinergi dan pengalokasian anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu didukung oleh: (1) kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, (2) intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, (3) input substansi teknis dari tim teknis dan pembahas yang ditunjuk berdasarkan SK Kepala Balai dan dibahas bersama dalam pertemuan penajaman serta seminar proposal terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, (4) kerjasama yang sinergis antara seluruh pegawai (penyuluh, PMHP, PBT, fungsional lainnya dan tenaga administrasi) dan (5) sarana dan prasarana yang diupayakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Beberapa capaian kinerja dapat melebihi target yang telah ditetapkan, karena didukung dengan adanya koordinasi serta kerjasama yang terjalin baik antara para kelompok tani kooperator dan pemerintah daerah setempat. Setiap pelaksanaan kegiatan koordinasi dengan Pemda tingkat provinsi dan kabupaten merupakan hal yang sangat penting dan diupayakan selalu terjalin dengan baik.

Hal ini dikarenakan salah satu kegiatan BRMP Jawa Tengah yang berupa desiminasi ditujukan untuk memperkenalkan lingkup penerapan modernisasi pertanian kepada petani atau kelompok tani kooperator yang apabila membawa hal positif maka, akan disampaikan pula ke pemerintah daerah agar pemerintah daerah setempat dapat mengembangkan dan menyebarluaskan sehingga adopsi penerapan standar dibidang pertanian meningkat sehingga berujung pada peningkatan kesejahteraan petani dan mampu membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi petani/kelompok tani.

b. Kendala

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) sebagian kegiatan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian, tergantung dari kebijakan sektor lain terutama dalam hal penganggaran dan (2) sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan.

Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada pelaksanaan kegiatan yaitu kendala terkait kegiatan administrasi dan kondisi lapangan. Kegiatan administrasi yang terjadi karena adanya perubahan anggaran dan adanya alih tugas dan fungsi dari BSIP menjadi BRMP sehingga beberapa kegiatan status buka blokirnya membutuhkan waktu yang agak lama. Kondisi lapangan yang terjadi juga sebagai tambahan faktor penghambat dikarenakan adanya anomali iklim (El Nino) serta kondisi lahan.

c. Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan diseminasi adalah: (1) melakukan padu padan pola kerjasama berbagai pihak dengan BRMP Jawa Tengah agar terjadi kolaborasi dalam mentransfer informasi, (2) perlunya identifikasi seberapa jauh adopsi teknologi dan penerapan standar sesuai SNI, PTM atau SOP dalam siklus pelaksanaan dibidang pertanian secara berkala sehingga dapat mendukung perkembangan usahatani berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan dan (3) koordinasi dengan pihak pemerintah daerah dan petani kooperator diupayakan seintensif mungkin baik secara online maupun offline terkait agar pelaksanaan di lapang tetap berjalan sesuai jadwal yang ditentukan.

3.4. Capaian Kinerja Lainnya dari BRMP Jawa Tengah

Beberapa capaian kinerja lainnya yang berhasil telah dilakukan BRMP Jawa tengah terkait kerjasama dengan pihak luar pada tahun 2025 diantaranya:

- a. Kerjasama dengan Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal Merapi FM Boyolali terkait penyebaran informasi dan inovasi teknologi pertanian modern melalui program acara info tani pada rasio lembaga penyiaran publik lokal merapi FM Boyolali.
- b. Kerjasama dengan SMKN H. Moenadi Ungaran terkait Penyelenggaraan

Praktik Kerja Lanagan dan Diseminasi Hasil Perakitan dan Perekayasaan Paket Teknologi Spesifik Lokasi Serta Modernisasi Pertanian Untuk Peserta Didik SMKN H. Moenadi Ungaran

- c. Kerjasama dengan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Serasi Ungaran terkait Penyebaran Informasi dan Inovasi Teknologi Pertanian Modern
- d. Kerjasama dengan Universitas Islam Batik Surakarta terkait Sinergi Pelaksanaan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Modernisasi Pertanian

3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang perekayasaan, perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan pertanian modern, BRMP Jawa Tengah pada tahun anggaran 2025 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN berupa Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : 018.09.2.567318/2025 tanggal 09 Desember 2025 yang merupakan hasil revisi ke-19 dari DIPA awal tanggal 10 Desember 2024. Jumlah anggaran BRMP Jawa Tengah tahun 2025 adalah 23.309.671.000,- (*Dua Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Sembilan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*) dengan jumlah pagu blokir dari Belanja Barang sebesar Rp. 788.644.000,-, yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.943.452.000,- ; Belanja Barang sebesar Rp. 12.968.479.000,- ; dan Belanja Modal sebesar Rp. 1.609.096.000,-. Adapun realisasi penyerapan anggaran secara rinci dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Realisasi anggaran per jenis belanja BRMP Jawa Tengah tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran	%
Belanja Pegawai	7.943.452.000	7.894.270.320	99,38	49.181.680	0,62
Belanja Barang	12.968.479.000	11.775.226.172	85,59	1.981.896.828	14,41
Belanja Barang Pagu Blokir**	788.644.000	-	-	-	-
Belanja Modal	1.609.096.000	1.579.080.997	98,13	30.015.003	1,87
Total*	23.309.671.000	21.248.577.489	91,16	2.061.093.511	8,84
Total Anggaran (*-**)	22.521.027.000	21.248.577.489	94,35	1.272.449.511	5,65

BAB IV

PENUTUP

Kinerja BRMP Jawa Tengah tahun 2025 berhasil. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata capaian indikator kinerja tahun 2025 sebesar 99%. Keberhasilan ini tercapai karena adanya sinergi internal maupun dengan eksternal serta didukung anggaran yang dialokasikan cukup memadai. Sasaran 1: Meningkatnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani dengan indikator Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (Lembaga) terealisasi 1 lembaga dari target 1 lembaga yang menerapkan standar dan mendapatkan pendampingan. Sasaran 2: Meningkatnya teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan Indikator kinerja Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan (Unit) tercapai 158 unit dari target 176 unit atau tercapai 89,77% sehingga dapat dikatakan sangat baik. Sasaran 3: Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah (nilai) terealisasi 82,52 dari target sebesar 81 atau tercapai 101,88%. Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (nilai) terealisasi sebesar 94,95 sari target sebesar 91,00 atau terealisasi 104,34%.

Keberhasilan sebagian pencapaian target yang dicapai oleh BRMP Jawa Tengah tidak terlepas dari dukungan seluruh sumber daya manusia dan program yang ada di lingkup BRMP Jawa Tengah, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian target, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan komitmen unit-unit kerja yang ada di BRMP Jawa Tengah. Selain itu fungsi pengawasan internal juga berperan dalam menciptakan iklim kerja yang mengarah pada WBK dan WBBM di lingkup BRMP Jawa Tengah sehingga menjadi bersih, transparan dan akuntabel.

Dalam upaya pencapaian sasaran kinerja, Beberapa permasalahan dihadapi dan perlu dilakukan upaya-upaya sebagai solusi. Permasalahan yang terjadi antara lain, sebagian kegiatan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian, tergantung dari kebijakan sektor lain terutama dalam hal penganggaran; sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan; kendala terkait kegiatan administrasi dan kondisi lapangan. Kegiatan administrasi yang terjadi karena adanya perubahan anggaran dan adanya alih tugas dan fungsi dari BSIP menjadi BRMP sehingga beberapa kegiatan status buka blokirnya membutuhkan waktu yang agak lama. Kondisi lapangan yang terjadi juga sebagai tambahan faktor penghambat dikarenakan adanya anomali iklim (El Nino) serta kondisi lahan. Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan

diseminasi adalah: (1) melakukan padu padan pola kerjasama berbagai pihak dengan BRMP Jawa Tengah agar terjadi kolaborasi dalam mentransfer informasi, (2) perlunya identifikasi seberapa jauh adopsi teknologi dan penerapan standar sesuai SNI, PTM atau SOP dalam siklus pelaksanaan dibidang pertanian secara berkala sehingga dapat mendukung perkembangan usahatani berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan dan (3) koordinasi dengan pihak pemerintah daerah dan petani kooperator diupayakan seintensif mungkin baik secara online maupun offline terkait agar pelaksanaan di lapang tetap berjalan sesuai jadwal yang ditentukan.

Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir. Dapat dikatakan bahwa ketepatan rencana kegiatan harus mempunyai unsur-unsur yang jelas dan tepat sasaran, sehingga kegiatan dapat terlaksana dan penyerapan dana sesuai dengan kebutuhannya.